

**EFEKTIVITAS METODE *BAHTSUL MASA'IL* DALAM
MENINGKATKAN DAYA KRITIS DAN PARTISIPATIF SISWA KELAS
XI PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI MA YPI CIKONENG BANDUNG**



Oleh: Cucu Hayati

NIM: 17204010133

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cucu Hayati, S.Pd.I.

NIM : 17204010133

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : PAI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian- bagian yang dirujuk sumbernya. ✓

Yogyakarta, 25 Juni 2019

Saya yang menyatakan,



Cucu Hayati, S.Pd.I.

NIM: 17204010133

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cucu Hayati, S.Pd.I.

NIM : 17204010133

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : PAI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar- benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Juni 2019

Saya yang menyatakan,



Cucu Hayati, S.Pd.I.

NIM: 17204010133

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cucu Hayati, S.Pd.I.
NIM : 17204010133
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : PAI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridla Allah.

Yogyakarta, 25 Juni 2019

Saya yang menyatakan,



Cucu Hayati, S.Pd.I.

NIM: 17204010133



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-189/Un.02/DT/PP.9/08/2019

Tesis Berjudul : EFEKTIVITAS METODE BAHTSUL MASA'IL DALAM
MENINGKATKAN DAYA KRITIS DAN PARTISIPATIF SISWA KELAS
XI PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI MA YPI CIKONENG BANDUNG

Nama : Cucu Hayati

NIM : 17204010133

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 9 Juli 2019

Pukul : 09.00 - 10.00

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 7 Agustus 2019



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : EFEKTIVITAS METODE BAHTSUL MASA'IL DALAM MENINGKATKAN
DAYA KRITIS DAN PARTISIPATIF SISWA KELAS XI PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI MA YPI
CIKONENG BANDUNG


Nama : Cucu Hayati


NIM : 17204010133

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji munaqosyah :

Am Ketua/Pembimbing : Dr. Sukiman, M. Pd. ()

Sekretaris/Penguji I : Dr. Hj. Siti Fatonah, M. Pd. ()

Penguji II : Dr. H. Moch. Wasith Achadi, M. Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Juli 2019

Waktu : 09.00 - 10.00

Hasil : A- (91,58)

IPK : 3,86

Predikat : Cum Laude

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

EFEKTIVITAS METODE *BAHTSUL MASA'IL* DALAM MENINGKATKAN DAYA KRITIS DAN PARTISIPATIF SISWA KELAS XI PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI MA YPI CIKONENG BANDUNG

Yang ditulis oleh:


Nama : Cucu Hayati, S.Pd.I.
NIM : 17204010133
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : PAI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I).

Wassalamu 'alaikum wr. wb..

Yogyakarta, 2 Juli 2019

Saya yang menyatakan,


Dr. Sukiman, M.Pd.

NIP: 19720315 199703 1 009

ABSTRAK

Cucu Hayati, S.Pd.I. 17204010133. “Efektivitas Metode *Bahtsul Masa’il* dalam Meningkatkan Daya Kritis dan Partisipatif Siswa Kelas XI pada Pembelajaran Fiqih di MA YPI Cikoneng Bandung”. Tesis. Yogyakarta: Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah penerapan metode *bahtsul masa’il* dan untuk mengetahui efektivitas metode *bahtsul masa’il* dalam meningkatkan daya kritis dan partisipatif siswa pada pembelajaran fiqih kontekstual dengan cara membandingkan antara daya kritis dan partisipatif siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode *bahtsul masa’il* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *Bahtsul Masa’il*. Kemudian, dilakukan pengukuran peningkatan daya kritis dan partisipatif siswa kelas kelas eksperimen sebelum dan setelah penerapan metode *bahtsul masa’il*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *quasi eksperimental* dengan pola *non-equivalent control group*. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah metode *bahtsul masa’il* yang diterapkan di kelas eksperimen dan variabel terkait (Y) dalam penelitian ini adalah daya kritis sebagai variabel terkait pertama (Y₁) dan partisipatif siswa sebagai variabel terkait kedua (Y₂). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, observasi dan dokumentasi. Analisis data penelitian dilakukan dengan uji *independent sample test* dan uji *paired sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara daya kritis dan partisipatif siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode *Bahtsul Masa’il* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *Bahtsul Masa’il* dalam pembelajaran fiqih. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan daya kritis dan partisipatif siswa yang cukup baik pada kelas eksperimen dari pada kelas kontrol. Sehingga, dinyatakan bahwa metode *bahtsul masa’il* efektif dalam meningkatkan daya kritis dan partisipatif siswa.

Kata Kunci: *Bahtsul Masa’il*, Daya Kritis, Partisipatif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Cucu Hayati, S.Pd.I. 17204010133. "The Effectiveness of Bahtsul Masa'il in Improving Critical Thinking Capability and Students Partisipative in Contextual Fikih learning of Grade XI at MA YPI Cikoneng Bandung". Thesis. Master Program of Islamic Education. The Faculty of Tarbiyah and Teaching Science of Sunan Kalijaga. State Islamic University Yogyakarta. 2019.

The research was meant to describe the implementation steps of bahstul masa'il method and to know the effectiveness of bahstul masa'il method in improving critical thinking and student participation in fikih learning by comparing critical thinking and student participation between experiment class that use bahstul masa'il method and the control class didn't use that method. Then, we measurements of improving the critical thinking and student participation of experiment class before and after the implementation of bahstul masa'il method.

The method was used in this research is experimental in the type of quasi experiment using non equivalent control group design. The independent variable (X) in this research is Bahstul Masa'il and dependent variable (Y) is critical thinking (Y1) and student participation (Y2). Data collection techniques are using interviews, questionnaire, observation and documentation. Research data analysis is done with the independent sample test and paired sample t-test.

Based on the result of the research, the critical thinking and student participation are different between experiment and control group. The critical thinking and student participation of experiment group was improved. Then it was confirmed that bahstul masa'il method is effective to improving critical thinking and student participation in fikih learning.

Keywords: Bahtsul Masa'il, Critical Thinking Capability, Student Partisipation

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Tuhan yang tidak ada Tuhan selain Allah, kiranya pantaslah kami memanjatkan puji syukur atas segala nikmat yang telah diberikan kepada penulis, baik kesempatan maupun kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Efektivitas Metode *Bahtsul Masa'il* Dalam Meningkatkan Daya Kritis dan Partisipatif Siswa Kelas XI Pada Pembelajaran Fiqih di MA YPI Cikoneng Bandung”.

Shalawat dan salam kepada Rasulluah Saw tercinta yang merupakan Nabi akhir zaman dan begitu mancintai ilmu. Teladan kita semua. Salam cinta untuk Rasulluah SAW. Serta shalawat dan salam kepada keluarga dan sahabat-sahabatnya yang begitu mancintai Allah dan selalu setia kepada Rasulluah SAW.

Penulisan tesis ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister pada program Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama penulisan tesis ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami. Namun berkat kerja keras, do'a, dan kesungguhan hati serta dukungan dari berbagai pihak, semua dapat teratasi. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama beserta Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah yang telah memberikan

kesempatan kepada kami sebagai guru madrasah untuk memperoleh beasiswa program Tugas Belajar studi lanjut ke jenjang strata- 2.

2. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Radjasa, M.Si. selaku Ketua Program Pendidikan S2 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. H. Karwadi, M.Ag. selaku Sekretaris Program Pendidikan S2 Pendidikan Agama Islam dan Ketua Pengelola Kelas Kerjasama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dr. Sukiman, M.Pd. selaku dosen pembimbing tesis yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan kontribusi tenaga dan pikiran, guna memberikan bimbingan dan petunjuk serta pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh studi di kampus tercinta ini.
8. Staf serta karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis ucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam penyelesaian tesis ini.

9. Ujang Taufik, S.Pd.I. selaku kepala Madrasah MA YPI Cikoneng Bandung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Drs. Iin Ahmad Nadlir selaku guru mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA YPI Cikoneng Bandung yang telah bersedia meluangkan banyak waktu untuk berpartisipasi dalam proses penelitian eksperimen untuk menguji efektivitas *bahtsul masa'il* dalam meningkatkan daya kritis dan partisipatif siswa kelas XI pada pembelajaran Fiqih kontekstual di MA YPI Cikoneng Bandung.
11. Sahabat- sahabat kelas PAI Kerjasama angkatan 2017, terimakasih atas motivasi, do'a, semangat dan kebersamaanya selama ini sehingga kita bisa bersama saling membantu dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
12. Bapak dan Ibu tercinta yang telah tulus dan ikhlas mendo'akan setiap langkah penulis serta memberikan motivasi dan kasih sayang yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
13. Keluarga besar dan saudara- saudara tercinta yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, kasih sayang, dan bantuan baik secara moril maupun materil.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan yang sangat bermanfaat bagi penulis demi terselesaikannya tesis ini.

Tiada ucapan yang dapat penulis haturkan kecuali “*Jazaakumullah Ahsanul Jazaa*”. Dan akhirnya, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangatlah penulis harapkan untuk menyempurnakan tesis ini. Semoga tesis ini dapat membawa manfaat bagi para pengkaji/ pembaca dan bagi penulis sendiri. *Aamiin Yaa Robbal ‘aalamiin.*

Yogyakarta, 25 Juni 2019

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN BERJILBAB	iv
PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Efektivitas	15
B. Metode <i>Bahtsul Masa'il</i>	17
1. Sejarah dan Sistem <i>Bahtsul Masa'il</i>	17
2. <i>Bahtsul Masa'il</i> Sebagai Metode Pembelajaran Fikih	19
3. Metode <i>Istinbath</i> Dalam <i>Bahtsul Masa'il</i>	23
4. Langkah Pelaksanaan <i>Bahtsul Masa'il</i> Dalam Pembelajaran Fikih	25
5. Tujuan <i>Bahtsul Masa'il</i>	26
C. Daya Kritis	27
1. Pengertian Daya Kritis Perspektif Psikologi Pendidikan	27
2. Indikator Keterampilan Berpikir Kritis	31
3. Langkah Berpikir Kritis	34
D. Partisipatif	35
1. Pengertian Partisipatif dalam Perspektif Psikologi Pendidikan	35

	2. Indikator Partisipatif Siswa Dalam Pembelajaran	37
	3. Syarat dan Manfaat Partisipasi	41
E.	<i>Bahtsul Masa'il</i> dalam meningkatkan Daya Kritis dan Partisipatif Siswa Pada Pembelajaran Fikih	43
F.	Kerangka Pikir	44
G.	Hipotesis Penelitian	46
BAB III	METODE PENELITIAN	47
A.	Jenis dan Desain Penelitian	47
B.	Populasi dan Sampel Penelitian	50
C.	Variabel Penelitian	52
D.	Teknik Pengumpulan Data	52
E.	Instrumen Penelitian	56
	1. Kisi- kisi Instrumen Penelitian	56
	2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	58
F.	Teknik Analisis Data	62
	1. Analisis Data <i>Pre-Test</i>	63
	2. Analisis Data <i>Post-Test</i>	64
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMABAHASAN	66
A.	Gambaran Umum MA YPI Cikoneng Bandung	66
	1. Sejarah Singkat MA YPI Cikoneng Bandung	66
	2. Letak Geografis MA YPI Cikoneng Bandung	68
	3. Visi, Misi dan Moto MA YPI Cikoneng Bandung	68
	4. Struktur Organisasi MA YPI Cikoneng Bandung	69
	5. Data Siswa MA YPI Cikoneng Bandung	70
	6. Kurikulum MA YPI Cikoneng Bandung	71
B.	Penerapan Metode <i>Bahtsul Masa'il</i> Pada Pembelajaran Fikih di MA YPI Cikoneng Bandung	72
	1. Perencanaan Pembelajaran Fikih dengan Menggunakan Metode <i>Bahtsul Masa'il</i>	73
	2. Pelaksanaan Metode <i>Bahtsul Masa'il</i> Pada Pembelajaran Fikih	77
	3. Evaluasi Penerapan Metode <i>Bahtsul Masa'il</i> Pada Pembelajaran Fikih	81
C.	Daya Kritis dan Partisipatif Siswa Pada Pembelajaran Fikih	85
	1. Statistik Deskriptif Data <i>Pre-Test</i>	86
	2. Statistik Deskriptif Data <i>Post-Test</i>	87
D.	Analisis Hasil <i>Pre-Test</i>	89
	1. Uji Normalitas Data <i>Pre-Test</i>	89
	2. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Data <i>Pre-Test</i>	91

E.	Analisis Hasil <i>Post-Test</i>	93
1.	Uji Normalitas Data <i>Post-Test</i>	93
F.	Hasil Pengujian Hipotesis	95
1.	Hasil Uji Hipotesis 1 (Hasil Uji Beda Dua Rata- rata Data <i>Post-Test</i>) Daya Kritis dan Partisipatif Siswa ...	95
2.	Hasil Uji Hipotesis 2 (Efektivitas <i>Bahtsul Masa'il</i> dalam Meningkatkan Daya Kritis Siswa)	97
3.	Hasil Uji Hipotesis 3 (Efektivitas <i>Bahtsul Masa'il</i> dalam Meningkatkan Partisipatif Siswa)	99
G.	Pembahasan	100
BAB IV	PENUTUP	105
A.	Kesimpulan	105
B.	Saran	107
	DAFTAR PUSTAKA	109
	LAMPIRAN	112



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Langkah Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	22
Tabel 2.2	Indikator Partisipatif Siswa Menurut Teori Jerrold dan Sardiman	40
Tabel 3.1	Jumlah Siswa Kelas XI MA YPI Cikoneng Bandung	50
Tabel 3.2	Kisi- kisi Angket Daya Kritis Siswa	53
Tabel 3.3	Kisi- kisi Angket Partisipatif Siswa	54
Tabel 3.4	Instrumen Penelitian	57
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Angket Daya Kritis Siswa	59
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Angket Partisipatif Siswa	60
Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas Data Daya Kritis Siswa	62
Tabel 3.8	Hasil Uji Reliabilitas Data Partisipatif Siswa	62
Tabel 4.1	Data Jumlah Siswa MA YPI Cikoneng Bandung	70
Tabel 4.2	Tabel Rencana Penilaian Daya Kritis dan Partisipatif Siswa ..	76
Tabel 4.3	Hasil Observasi Keterlaksanaan Metode <i>Bahtsul Masa'il</i>	81
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif Data <i>Pre-Test</i>	86
Tabel 4.5	Statistik Deskriptif Data <i>Post-Test</i>	88
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas Data <i>Pre-Test</i>	89
Tabel 4.7	<i>Group Statistics</i> Data <i>Pre-Test</i>	91
Tabel 4.8	Hasil Uji <i>Independent Sample Test</i> Data <i>Pre-Test</i>	92
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas Data <i>Pre-Test</i>	93
Tabel 4.10	Hasil Uji-t Data <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	95
Tabel 4.11	Deskriptif Group Statistik Hasil Uji-t Data <i>Post-Test</i>	97
Tabel 4.12	Hasil <i>Paired Sample T-Test</i> Daya Kritis Siswa	98
Tabel 4.13	Hasil <i>Paired Sample T-Test</i> Partisipatif Siswa	99

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	45
Gambar 3.1	Pola Desain Penelitian	48
Gambar 3.2	Rancangan Desain Penelitian	49
Gambar 4.1	Normalitas Q-Q Plot <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	90
Gambar 4.2	Normalitas Q-Q Plot <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	90
Gambar 4.3	Normalitas Q-Q Plot <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	94
Gambar 4.4	Normalitas Q-Q Plot <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	94



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Daftar Nama Responden Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	112
Lampiran II	Silabus Pembelajaran	113
Lampiran III	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	114
Lampiran IV	Angket Daya Kritis Siswa	117
Lampiran V	Angket Partisipatif Siswa	119
Lampiran VI	Data Hasil Uji Coba Angket Daya Kritis Siswa	121
Lampiran VII	Data Hasil Uji Coba Angket Partisipatif Siswa	122
Lampiran VIII	Data Hasil <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	123
Lampiran IX	Data Hasil <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	124
Lampiran X	Foto pembelajaran fikih dengan menggunakan metode <i>bahtsul masa'il</i>	125
Lampiran XI	Biodata Diri	126



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah fikih bukanlah hal yang asing bagi umat Islam, terutama para siswa di Madrasah. Fikih di Madrasah dipelajari pada tingkat Ibtidaiyah, Tsanawiyah hingga Aliyah. Mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari fikih yang telah dipelajari oleh siswa di Madrasah Tsanawiyah dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian fikih baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah, yang dilandasi oleh prinsip- prinsip dan kaidah- kaidah *ushul fiqh*.¹ Tujuan pembelajarannya adalah siswa mampu mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tata cara pelaksanaan hukum Islam sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan- pertanyaan dan menyelesaikan problematika mereka, dengan berpedoman pada hukum- hukum *syari'at*. Kemudian, siswa dapat melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan baik dan benar dalam kehidupan pribadi dan sosial.²

Peningkatan pembelajaran fikih Madrasah Aliyah diuraikan dalam Kompetensi Inti (KI) pembelajaran, khususnya adalah Kompetensi Inti pada ranah *kognitif* (KI-3) dan Kompetensi Inti pada ranah *psikomotor* (KI-4) kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Agama

¹ Tri Bimo Soewarno, Ahmad Alfian, Ahmad Taufik Wahyudi, *Buku Guru Fikih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: kementerian Agama, 2015). Hlm. 1.

² *Ibid.*

Islam Kementerian Agama Indonesia. Diantara uraiannya adalah: (1) KI-3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah, dan (2) KI-4: Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di madrasah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.³ Kompetensi yang diuraikan di atas, menunjukkan bahwa pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah harus sudah menjangkau keterampilan berpikir tingkat tinggi (*Higer Order Thinking Skills*). Jika ditinjau berdasarkan ranah *kognitif* pada Taksonomi Bloom, kemampuan berpikir tingkat tinggi berada pada level analisis, sintesis, evaluasi dan kreasi.

Keterampilan berpikir merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran dan pengajaran. Siswa yang dilatih untuk berpikir, menunjukkan dampak positif pada pengembangan pendidikan mereka, serta mempengaruhi kemampuan belajar siswa, kecepatan belajar dan efektivitas pembelajaran.⁴ Oleh karena itu, keterampilan berpikir dikembangkan dalam proses

³ Tri Bimo Soewarno, Ahmad Alfian, Ahmad Taufik Wahyudi, *Buku Guru Fikih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013...*, Hlm 4

⁴ Winarti, Cari, Widha Sunarmo dan Edi Istiyono, Makalah Seminar Nasional Pendidikan Sains, *Pengembangan Model dan Perangkat Pembelajaran untuk Meningkatkan kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi*, (Surakarta, FKIP UNS, Magister Pendidikan Sains dan Doktor Pendidikan IPA, 2015)

pembelajaran. Misalnya, dengan cara menyajikan beberapa problem faktual untuk kemudian dianalisis dan dikritisi oleh siswa. Kemampuan berpikir kritis merupakan bagian dari keterampilan berpikir tingkat tinggi. Paul Ernest mendefinisikan berpikir kritis sebagai kemampuan membuat kesimpulan atau memecahkan permasalahan berdasarkan pada observasi dan pencarian informasi.

Untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, proses pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah seharusnya tidak lagi sebatas konsep yang hanya dihapal atau sebatas produk hukum yang bersifat mutlak. Tetapi lebih dari itu, pembelajaran fikih haruslah menjadi sebuah proses untuk menghasilkan produk hukum. Fikih dalam arti proses, ialah memaksimalkan pembelajaran dengan pemikiran yang tinggi.⁵ Karena pada dasarnya, fikih merupakan hasil pemikiran manusia yang demikian relatif dan lahir berdasarkan konteks situasi, waktu dan tempat. Seperti dikatakan dalam sebuah kaidah Fikih “beralihnya fatwa sesuai dengan peralihan zaman, tempat, adat dan kondisi”.

Namun, secara umum pembelajaran fikih di Madrasah Aliyah masih memproduksi pandangan- pandangan fikih klasik serta tekstual, dan jarang sekali memproduksi pandangan- pandangan alternatif yang relevan dengan konteks kekinian. Sehingga karakteristik fikih yang merupakan hukum Islam bagi semua umat (*universal*) dan selalu berada di posisi adil dan berimbang

⁵ Mukhsin, *Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2012)

(*moderat*) mulai terlupakan. Apabila hal tersebut dibiarkan, suatu saat fikih itu sendiri akan menjadi sebuah alat yang menimbulkan perpecahan dan legitimasi ekstrimitas kelompok tertentu untuk mendiskreditkan kelompok lainnya. Untuk mencegah hal tersebut, guru harus mampu menyajikan pembelajaran yang dapat menstimulus siswa untuk lebih aktif dalam menggunakan daya pikir dan aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan asumsi konstruktivis, guru dapat membangun situasi- situasi sedemikian rupa sehingga siswa dapat terlibat aktif dengan materi pelajaran melalui pengolahan materi- materi dan interaksi sosial.⁶ Dengan berinteraksi secara langsung di lingkungan sekitar, siswa dapat mengeksplor ilmu pengetahuan. Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S Ali Imran [3] ayat 190 dan 191, yang artinya:

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda- tanda bagi orang- orang yang berakal [190]. (yaitu) orang- orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata); “Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia- sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.”

At- Tabari memberikan penjelasan dari kandungan ayat diatas bahwa umat Islam khususnya seorang peserta didik harus berpikir kritis memikirkan alam semesta ciptaan Allah. Dengan memperhatikan ciptaan Allah, maka akan menambah ilmu pengetahuan manusia dan menambah rasa syukur kita kepada Allah. Dengan memperhatikan ciptaan Allah pula kita akan meningkatkan kesadaran akan ke Maha Kuasaan Allah. Dan manusia yang berakal adalah

⁶ Dale H. Schunk, *Learning Theories an Educational Perspective, Teori- teori pembelajaran perspektif Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) Hlm 324

manusia yang menggunakan akal fikirnya untuk memperhatikan ciptaan Allah dan menjadikan ayat- ayat kauniah (alam semesta) sebagai inspirasi dalam melakukan penelitian- penelitian ilmiah untuk memecahkan masalah.⁷

Mengacu pada pemecahan masalah, model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*). Menurut Tan *Problem Based Learning* betul- betul mengoptimalkan kemampuan siswa melalui proses kerja kelompok yang sistematis sehingga siswa dapat mengasah, menguji dan mengembangkan kemampuan berpikirnya. Dalam menyelesaikan persoalan fikih, salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *bahtsul masa'il*.

Bahtsul masa'il merupakan forum yang sangat dinamis, demokratis dan berwawasan luas. Dikatakan dinamis, sebab persoalan- persoalan (*masa'il*) yang dihadapkan selalu mengikuti perkembangan hukum dimasyarakat. Demokratis, karena dalam forum tersebut tidak ada perbedaan antara kaum priyai, santri yang tua ataupun muda, kaum konservatif atau modernis dan lain sebagainya, pendapat siapapun yang paling kuat dan bersandar kepada pemikiran ASWAJA (*ahlu sunnah wa al- jama'ah*), maka pendapat itulah yang diterima. Begitupun dikatakan berwawasan luas, disebabkan dalam *bahtsul masa'il* tidak ada dominasi madzhab dan selalu sepakat dalam khilaf.⁸

Bahtsul masa'il secara mendasar merupakan forum diskusi yang sangat populer dikalangan komunitas pesantren. Jauh lebih berkembang, forum ini

⁷ Rohimin, *Tafsir Tarbawi, Ayat- ayat Pendidikan* (Bengkulu, Nusa Media, 2008). Hlm. 82.

⁸ Djamaludin Miri, *Ahkamul Fuqohah: Solusi Probelamatika Actual Hukum Islam*, (Surabaya: Lajnah Ta'lif Wan Nasyar, 2005). Hlm. 10.

tidak hanya membahas persoalan- persoalan keagamaan, akan tetapi telah menyentuh terhadap ranah pendidikan. *Bahtsul masa'il* berperan sebagai wadah penumpahan gagasan antar santri atau siswa dalam memecahkan berbagai masalah yang terjadi di dalam kehidupan sehari- hari. Beberapa pesantren menjadikan kegiatan *bahtsul masa'il* sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui berbagai tahapan yaitu, merumuskan masalah, menganalisis masalah, mengumpulkan informasi, mengevaluasi asumsi dan mengambil keputusan.⁹

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan pengamatan di Madrasah Aliyah YPI Cikoneng Bandung. Peneliti memperoleh informasi dari Kepala Madrasah bahwa, pemahaman siswa terhadap materi fikih cukup baik namun kemampuan mereka dalam menganalisis suatu persoalan dalam pembelajaran fikih masih sangat kurang.¹⁰ Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran fikih masih menekankan pada aspek pengetahuan dan pemahaman materi. Guru selama ini lebih banyak memberikan latihan mengerjakan soal- soal pada buku paket. Sehingga, menyebabkan siswa kurang terlatih mengembangkan keterampilan berpikir dalam memecahkan masalah dan menerapkan konsep- konsep yang dipelajari di madrasah ke dalam kehidupannya sehari- hari. Dalam pembelajaran dikelaspun terlihat saat diberikan pertanyaan, hanya beberapa siswa saja yang menjawab pertanyaan. Kemudian, jawaban dari pertanyaan

⁹ Nur Islichah, *Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Metode Bahtsul Masa'il dalam Mengembangkan Berpikir Kritis Santri Ma'had Ali Pondok Pesantren Al- Munawir Krapyak Yogyakarta*, Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016. Hlm 89

¹⁰ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah (Ujang Taufiq, S.Pd.I.) di MA YPI Cikoneng Bandung, 9 November 2018 Pkl. 09.30

masih sebatas ingatan dan pemahaman saja, belum terdapat jawaban analisis terhadap pertanyaan guru. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran pun masih kurang, karena hanya sedikit siswa yang menunjukkan keaktifan.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti menyatakan bahwa penelitian ini penting guna mendapatkan penyelesaian dari masalah yang peneliti temukan di Madrasah Aliyah YPI Cikoneng Bandung dengan cara menguji efektivitas *bahtsul masa'il* sebagai metode yang dipilih untuk memperjelas konsep-konsep pembelajaran sehingga siswa senantiasa antusias berpikir kritis dan lebih partisipatif dalam pembelajaran fikih. Agar upaya tersebut berhasil maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: “Efektivitas Metode *Bahtsul Masa'il* Dalam Meningkatkan Daya Kritis Dan Partisipatif Siswa Kelas XI Pada Pembelajaran Fikih di MA YPI Cikoneng Bandung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut;

1. Bagaimana penerapan metode *bahtsul masa'il* dalam meningkatkan daya kritis dan partisipatif siswa kelas XI pada pembelajaran fikih di MA YPI Cikoneng Bandung?
2. Apakah ada perbedaan terhadap daya kritis dan partisipatif siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode *bahtsul masa'il* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *bahtsul masa'il* pada pembelajaran fikih kelas XI di MA YPI Cikoneng Bandung?

3. Apakah ada peningkatan daya kritis siswa kelas XI setelah diterapkan metode *bahtsul masa'il* pada pembelajaran fikih di MA YPI Cikoneng Bandung?
4. Apakah ada peningkatan partisipatif siswa kelas XI setelah diterapkan metode *bahtsul masa'il* pada pembelajaran fikih di MA YPI Cikoneng Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Untuk mendeskripsikan langkah penerapan metode *bahtsul masa'il* dalam meningkatkan daya kritis dan partisipatif siswa kelas XI pada pembelajaran fikih di MA YPI Cikoneng Bandung
2. Untuk mengetahui perbedaan antara daya kritis dan partisipatif siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode *bahtsul masa'il* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *Bahtsul Masa'il* pada pembelajaran fikih kelas XI di MA YPI Cikoneng Bandung
3. Untuk mengukur peningkatan daya kritis siswa kelas XI setelah diterapkan metode *bahtsul masa'il* pada pembelajaran fikih di MA YPI Cikoneng Bandung
4. Untuk mengukur peningkatan partisipatif siswa kelas XI setelah diterapkan metode *bahtsul masa'il* pada pembelajaran fikih di MA YPI Cikoneng Bandung

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan khususnya metodologi pembelajaran, yaitu memberikan inovasi pembelajaran berupa metode yang dapat meningkatkan daya kritis dan partisipatif siswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Perubahan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa meningkatkan daya kritis dan merubah siswa menjadi lebih aktif dalam berpartisipasi pada proses pembelajaran fikih. Selain itu, materi fikih yang siswa pelajari menjadi lebih bermakna dan kontekstual.

b. Bagi pendidik dan calon pendidik

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang hendak dicapai, serta menjadi sarana untuk meningkatkan profesionalisme guru.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan mengenai metode pembelajaran di Madrasah dan menjadikannya bekal dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

d. Bagi para pembaca diharapkan dapat dijadikan tambahan informasi keilmuan berkaitan dengan bidang metodologi pembelajaran.

E. Tinjauan Pustaka

Berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan, terdapat beberapa referensi yang berkaitan dengan tema yang peneliti angkat, yaitu tentang *bahtsul masa'il*, daya kritis dan partisipatif siswa pada pembelajaran fikih, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Nur Islichah, Moh Imdadur Rahman dan Laili Saffaanatul Fithriyah.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nur Islichah merupakan penelitian kualitatif yang mendeskripsikan penerapan *bahtsul masa'il* dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis santri di Ma'had Ali Pondok Pesantren Al- Munawir Krapyak Yogyakarta.¹¹ Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan sekarang merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan *quasi eksperimen* yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode *bahtsul masa'il* dalam meningkatkan daya kritis dan partisipatif siswa kelas XI di MA YPI Cikoneng Bandung.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Moh Imdadur Rahman. penelitiannya menguji pengaruh *bahtsul masa'il* terhadap motivasi dan hasil

¹¹ Nur Islichah, *Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Metode Bahtsul Masa'il...*

belajar pada mata pelajaran fikih semester ganjil kelas XI PK di MA Nurul Jadid Probolinggo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang lebih baik terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.¹² Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel yang akan diujikan. Penelitian sebelumnya menguji pengaruh *bahtsul masa'il* terhadap motivasi menggunakan analisis data *U Test (Mann-Whitney-Wilcoxon)* dan hasil belajar menggunakan analisis data *Paired Sample t-Test*. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menguji efektivitas *bahtsul masa'il* dalam meningkatkan daya kritis dan partisipatif siswa. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis data *independent sample t-test* dan uji *paired sample t-test*.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Laili Saffaanatul Fithriyah merupakan penelitian eksperimen yang telah menguji efektivitas implementasi model pembelajaran *Questioning Type Open Endend Problems* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran fikih di MTs NU Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Questioning Type Open Endend Problems* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatkannya rata-rata skor kemampuan berpikir kritis siswa pada kondisi awal 61.0500 dan setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Questioning Type Open Endend Problems* skor kemampuan berpikir kritis

¹² Moh Imdadur Rahman, *Pengaruh Metode Bahtsul Masa'il Terhadap Motivasi Belajar dan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Bidang Fiqih Kelas XI PK di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo, Pascasarjana Pendidikan Agama Islam*, UIN Malang, 2016

siswa mencapai 76.8167 yang artinya terjadi peningkatan sebesar 15,7667. Uji hipotesis pada penelitian tersebut menggunakan analisis uji-t dua sampel berpasangan. Berdasarkan perhitungan t dengan taraf signifikan 5% dengan (dk) 60-1+ 59 diperoleh t hitung sebesar 8,693 sedangkan harga t tabel sebesar 2000. Harga t hitung lebih besar dari t tabel ($8,693 > 2000$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *Questioning Type Open Endend Problems* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.¹³

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan, terletak pada upaya pemilihan metode dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pada penelitian ini, peneliti memilih metode *bahtsul masa'il* untuk kemudian di uji secara kuantitatif, apakah metode *bahtsul masa'il* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Fiqih. Uji efektifitas akan dilakukan dengan uji *paired sample t-test* pada nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen. Pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test* berdasarkan nilai signifikan dengan SPSS adalah jika nilai probabilitas atau *Sig. (2-Tailed)* $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pre-test* dan *post-test* yang artinya metode *bahtsul masa'il* dinyatakan efektif dalam meningkatkan daya kritis siswa.

¹³ Laili Saffaanatul Fitrhriyah, *Efektivitas Implementasi Model Pembelajaran Questioning Type Open Ended Problems Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Sidoarjo*, Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2017

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami tesis ini dan untuk mengetahui hubungan logis antara bagian satu dengan bagian lainnya, peneliti akan menguraikan sistematika pembahasan yang digunakan. Penyusunan tesis ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu; bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Bagian awal ini terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman dewan penguji, halaman pengesahan pembimbing, halaman nota dinas, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian utama berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab- bab sebagai satu kesatuan. Pada tesis ini, penulis mengungkapkan hasil penelitian dalam lima bab. Dalam setiap bab terdapat sub- sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

BAB I merupakan bab pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, ini merupakan proses awal timbulnya suatu permasalahan yang akan dibahas. Dari latar belakang tersebut, selanjutnya ditentukan rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II, kajian teori mengenai metode *bahtsul masa'il* dalam daya kritis dan partisipatif siswa. Dalam bab ini terdapat pula kerangka pikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III, metode penelitian. Berisi jenis dan desain penelitian, populasi dan sample penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV, hasil penelitian. Sebelum menguraikan hasil penelitian, peneliti menyajikan gambaran umum MA YPI Cikoneng Bandung. Dalam bab ini pula, berisi pembahasan hasil penelitian diantaranya: mendeskripsikan langkah penerapan metode *bahtsul masa'il* pada pembelajaran fikih, menganalisis perbedaan antara daya kritis dan partisipatif siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode *bahtsul masa'il* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *bahtsul masa'il*, dan mengukur efektivitas metode *bahtsul masa'il* dalam meningkatkan daya kritis dan partisipatif siswa kelas XI pada pembelajaran fikih di MA YPI Cikoneng Bandung.

BAB V merupakan bab penutup. Bab ini berisi kesimpulan, saran- saran dan kata penutup dari penulis. Sedangkan bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran- lampiran yang terkait dengan penelitian dan daftar riwayat hidup (*curriculum Vitae*) yang memuat identitas diri mahasiswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Metode *Bahtsul masa'il* diterapkan dalam pembelajaran fikih melalui tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru melakukan analisis hari efektif, menyusun silabus, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan menyusun rencana penilaian pembelajaran. Selanjutnya, metode *bahtsul masa'il* diterapkan berdasarkan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang meliputi lima langkah pembelajaran, diantaranya orientasi siswa pada masalah, mengorganisasi kegiatan belajar siswa, proses penyelidikan/ pencarian informasi, presentasi hasil pemecahan masalah, dan evaluasi hasil pemecahan masalah. *Bahtsul masa'il* menjadi sarana bagi siswa untuk berpartisipasi secara fisik maupun mental dalam membangun struktur pengetahuannya sendiri dengan cara mengkritisi sebuah masalah yang disajikan oleh guru sehingga siswa memiliki peran dan tanggung jawabnya masing- masing dalam *bahtsul masa'il* yang menuntut mereka untuk berpartisipasi secara total (partisipasi fisik, akal dan mental).

2. Ada perbedaan yang signifikan antara daya kritis dan partisipatif siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode *Bahtsul Masa'il* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *Bahtsul Masa'il* dalam pembelajaran fikih di MA YPI Cikoneng Bandung. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil output spss yang menunjukkan taraf signifikansi daya kritis dan partisipatif siswa adalah 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $p < 0,05$, berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara daya kritis dan partisipatif siswa kelas eksperimen dengan siswa kelas kontrol. Daya kritis dan partisipatif siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan dari pada kelas kontrol. Hal itu di tunjukan dengan nilai rata-rata *post-test* daya kritis dan partisipatif siswa kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol yaitu rata-rata daya kritis 79,67 dan nilai rata-rata partisipatif 86,67 di kelas eksperimen, sedangkan di kelas kontrol rata-rata daya kritis 58,09 dan rata-rata partisipatif 64,22.
3. Pada hasil *output SPSS* diperoleh t hitung negatif yaitu -31,204 dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari taraf signifikan (α) 0,05. artinya terjadi peningkatan yang signifikan pada daya kritis siswa kelas eksperimen dari *pre-test* ke *post-test*. Karena terjadi peningkatan maka disimpulkan bahwa metode *bahtsul masa'il* efektif dalam meningkatkan daya kritis siswa kelas XI pada pembelajaran fikih di MA YPI Cikoneng Bandung
4. Pada hasil *output SPSS* diperoleh t hitung negatif yaitu -54,146 dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari taraf signifikan (α) 0,05. artinya terjadi peningkatan yang signifikan pada partisipatif siswa kelas eksperimen dari

pre-test ke *post-test*. Karena terjadi peningkatan maka disimpulkan bahwa metode *bahtsul masa'il* efektif dalam meningkatkan partisipatif siswa kelas XI pada pembelajaran fikih di MA YPI Cikoneng Bandung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian eksperimen ini, peneliti berharap guru dapat terus mempelajari dan menerapkan metode *bahtsul masa'il* dalam pembelajaran fikih. Karena, berdasarkan hasil penelitian metode *bahtsul masa'il* efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, khususnya daya kritis siswa sehingga tercipta pembelajaran yang melibatkan partisipasi penuh dari siswa serta menjadikan materi pembelajaran lebih bermakna/ kontekstual.

2. Bagi Lembaga/ Madrasah

Hendaknya seluruh pihak madrasah selalu saling mendukung dan memberikan motivasi agar senantiasa melakukan suatu variasi dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Selain itu, diharapkan bagi Madrasah untuk dapat meningkatkan sumber belajar siswa, misalnya dengan cara menambah buku- buku keagamaan di perpustakaan supaya dapat dijadikan referensi bagi siswa.

3. Bagi Peneliti Lanjutan

Bagi peneliti lanjut yang melakukan penelitian eksperimen, penelitian ini hanya sebatas menguji efektivitas *bahtsul masa'il* dalam meningkatkan daya kritis dan partisipatif siswa. Oleh karena itu, sangat memungkinkan peneliti lanjut untuk melakukan pengujian ulang terhadap *bahtsul masa'il* pada cakupan variabel yang berbeda, bahkan pada jenis penelitian yang berbeda pula. Disarankan pula untuk pengembangan metode *bahtsul masa'il* dengan model pembelajaran yang lebih variatif sehingga tampak efektivitas yang besar dalam meningkatkan daya kritis dan partisipatif siswa.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih memiliki kekurangan dan kelemahan diberbagai tempat, baik secara teknis maupun redaksional. Hal tersebut semata sebagai cermin kelemahan dan kekurangan penulis pribadi. Karena itulah penulis mengharapkan sumbangan kritik dan saran untuk pengembangan lebih lanjut dari para pembaca sebagai referensi penting bagi penulis. Harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan dan para pembaca umumnya. Semoga Allah menjadikan ini sebagai amal ibadah serta meridhoi setiap hamba-Nya yang selalu melakukan amal kebajikan dan ilmu yang berguna bagi umat manusia. *Aamiin*.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Al- Hafnawiy, Muhammad Ibrahim., *Fatawa Shar'iyah Mu'asirah*. Kairo: Dar al Hadith, 2009.
- Al-Qardhawi, Muhammad Yusuf., *Fikih Praktis bagi Kehidupan Modern*. Jakarta: Geman Insani Press, 2002.
- Anshor, Ahmad Muhtadi., *Bahth Al-Masa'il Nahdlatul Ulama, Melacak Dinamika Pemikiran Mazhab Kaum Tradisionalis*. Yogyakarta, Teras, 2012.
- A'rafiy, Ali Rida., *Fiqh al Tarbiyyah Masa'il Fi al Ta'lim wa al Ta'alim*. Beirut: Markaz al Hadarah al Fikr al Islamiy, 2012.
- Arifi, Ahmad., *Pergulatan Pemikiran Fikih "Tradisi" Pola Madzhab*. Yogyakarta: eLSAQ Press, 2010.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- B. Johnson, Elaine., *Contextual Teaching & Learning*. Bandung, MLC, 2008.
- De Bono, Edward., *Revolusi Berpikir, Mengajari Anak Anda Berpikir Canggih dan Kreatif dalam Memecahkan Masalah dan Memantik Ide- ide Baru*. Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2007.
- Djamaludin Miri, Ahkamul Fuqohah., *Solusi Probelamatika Actual Hukum Islam*. Surabaya: Lajnah Ta'lif Wan Nasyar, 2005.
- Fisher, Alec., *Berpikir kritis; Sebuah Pengantar*. Jakarta, Erlangga, 2008.
- H. Schunk Dale, *Learning Theories an Educational Perspective, Teori- teori pembelajaran perspektif Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Handayaniingrat, Soewarso, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Management*. Jakarta, Gunung Agung, 2016.
- Hendra, Surya., *Cara Belajar Orang Genius*. Jakarta Elex Media Komputindo, 2013.
- Herawati, Yeni., *Upaya Peningkatan Partisipasi siswa dalam Pembelajaran Biologi Melalui Optimalisasi Penggunaan Media Dengan Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI)*. Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta 2008.

- Ibn al Mundir, Imam, *Al Ijma' Yatadamman al Masa'il al Fiqhiyyah al Mutafaq alayha Inda Akhtar Ulama al Muslimin*. Qatar: Dar al Kutub, 1991.
- Mukhsin, *Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2012.
- Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004- Panduan Belajar KBK*. Bandung: Rosda Karya, 2005.
- Na'im, Muhammad, Haniy Sa'iy, *Mawsu'ah Masa'il al Jumhur Fial Fiqh al Islamiy*. kairo: Dar Al Salam, 2007.
- P. Sondang Siagin., *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung, 2008
- Parker, Richard. *Critical Thinking, Evaluating Claims and Arguments in Everyday life*. Chico: California State University, 2006
- Prastowo, Andi., *Pembelajaran Konstruktivistik- scientific untuk Pendidikan Agama di Sekolah/ Madrasah. Teori, Aplikasi, dan Riset Terkait*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015.
- Rajafi, Ahmad., *Nalar Fiqh Muhammad Quraish Shihab* Yogyakarta: Istana Publishing, 2015.
- Rusman, *Model- model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakaarta: Raja Grafindo, 2016.
- S. Inch, Edward, *Critical Thinking and Communication the Use of Reason in Argument*. Sacramento: California State University, 2015.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Sedarmayanti, *Sumber Daya dan Produktivitas Kerja*. Jakarta, Gunug Agung, 2006.
- Soewarno, Tri Bimo., Ahmad Alfian, H. Ahmad Taufik Wahyudi., *Buku Guru Fikih Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*. Jakarta: kementerian Agama, 2015.
- Sopiatin, Popi, Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar Dalam Perspektif Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2014.
- Sunaryo, Wowo Kuswana., *Taksonomi Berpikir*. Bandung: Rosdakarya, 2013.

- Suprihatiningrum, Jamil., *Strategi Pembelajaran, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2013.
- Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah, Wawasan baru Beberapa metode Pendukung dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*. Jakarta, Rineka Cipta, 2009.
- Syah, Muhibin., *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung, Rosdakarya, 2016.
- Tahroni, Taher., *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali press, 2013.
- W. Santrock, John., *Psikologi Pendidikan*. Jakarta, Prenada Media, 2007.
- Winarti, Cari, Widha Sunarmo dan Edi Istiyono, *Pengembangan Model dan Perangkat Pembelajaran untuk Meningkatkan kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi*, Makalah Seminar Nasional Pendidikan Sains. Surakarta: FKIP UNS, Magister Pendidikan Sains dan Doktor Pendidikan IPA, 2015.
- Wiyani, Irham Muhamad Novan Ardy., *Psikologi Pendidikan, Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2013.
- Zahro, Ahmad., *Lajnah Bahtsul Masa'il 1926- 1999 Tradisi Intelektual NU*. Yogyakarta: LkiS, 2004.

B. Skripsi dan Tesis

- Fitrhriyah, Laili Saffaanatul., *Efektivitas Implementasi Model Pembelajaran *Qoestioning Type Open Ended Problems* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs NU Sidoarjo*. Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2017.
- Islichah, Nur., *Pembelajaran Fikih Dengan Menggunakan Metode Bahtsul Masa'il dalam Mengembangkan Berpikir Kritis Santri Ma'had Ali Pondok Pesantren Al- Munawir Krapyak Yogyakarta* Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Rahman, Moh Imdadur, *Pengaruh Metode Bahtsul Masa'il Terhadap Motivasi Belajar dan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Bidang Fikih Kelas XI PK di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo*, Pascasarjana Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Malang, 2016.